



EDITORIAL

Momentum Pertama

Momentum, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan gabungan antara ketepatan waktu dan daya gerak hingga memunculkan sebuah kesempatan yang tidak dapat diulang. Momentum pulalah yang mendasari hadirnya Padjadjaran Journal of International Relations dalam kancah epistemik Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran – yang didorong oleh dukungan institusional berupa fasilitas publikasi dan kesiapan mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Dengan bangga kami menghadirkan Padjadjaran Journal of International Relations yang bertujuan untuk memberi ruang bagi publikasi hasil karya mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran, namun juga tidak tertutup untuk menampung gagasan dan pemikiran sivitas akademik selain dari Universitas Padjadjaran.

Pada edisi pertama kali ini, kami mengangkat tema diplomasi – sebuah tema yang menjadi penciri utama kajian Hubungan Internasional. Diplomasi dengan beragam bentuknya dipaparkan disini, mulai dari diplomasi maritim, diplomasi keamanan, diplomasi ekonomi, hingga diplomasi budaya. Beragam bentuk diplomasi juga bersandingan dengan ragam tingkatan analisis, mulai dari level negara hingga keterlibatan masyarakat luas – yang dikenal dengan konsep diplomasi publik. Tujuan dan instrumen diplomasi menjadi pembahasan menarik dalam artikel-

artikel yang kami sajikan. Karena bagaimanapun, perkembangan teknologi dan saling terkaitnya informasi, telah memberikan warna baru dalam bentuk dan media diplomasi antar negara saat ini.

Pada artikel pertama, bentuk keterlibatan masyarakat diangkat melalui artikel dengan tema diplomasi publik dan penyajian informasi budaya Jepang yang ditulis oleh Putri Mentari Racharjo dan R.M.T. Nurhasan Affandi. Dalam artikel ini, kedua penulis membangun sebuah kerangka analisis media baru (youtube) sebagai sarana diplomasi publik. Tingkat analisis yang berbeda dikemukakan oleh Cecep Hermawan dan Hasan Sidik yang mengangkat diplomasi maritim Indonesia dalam penanganan sampah plastik. Hermawan dan Sidik memberi gambaran bahwa posisi kepemimpinan Indonesia di tingkat ASEAN, East Asia Summit, dan terbentuknya Indonesia-Oceans Multi-Donor Trust Fund menjadi faktor penentu keberhasilan diplomasi maritim Indonesia, khususnya dalam penanganan sampah plastik.

Selanjutnya artikel ketiga yang ditulis oleh Muhammad Fikry Anshori dan Rizki Ananda Ramadhan mengangkat tema kepentingan Singapura dalam konteks keamanan siber. Artikel ini memberikan sebuah gambaran tentang diplomasi keamanan dalam ASEAN Ministerial Conference on Cybersecurity dan penggagasan ASEAN-Singapore Cybersecurity Centre of Excellence. Artikel selanjutnya ditulis oleh Daniel Walman

Hutasoit dan Windy Dermawan, kembali membicarakan diplomasi publik – kali ini melalui media festival Internasional Musik Samosir di Sumatera Barat. Adapun artikel terakhir pada edisi ini mengangkat tentang diplomasi ekonomi Cina di Amerika Latin yang memiliki tujuan lain, yaitu realisasi kebijakan Cina Satu (penyatuan kembali Taiwan ke Cina).

Pemilihan artikel dalam edisi ini adalah awal bagi Padjadjaran Journal of International Relations untuk terus maju dan berkembang. Kami menyadari sepenuhnya bahwa hadirnya jurnal ini melibatkan kerja keras berbagai pihak yang telah membantu sejak pertama kali gagasan pembentukan Padjadjaran Journal of International Relations dikemukakan. Besar harapan kami agar jurnal ini dapat menjadi sarana yang bermanfaat bagi seluruh sivitas akademis, khususnya bagi mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran. Diharapkan pula, Padjadjaran Journal of International Relations dapat memberi kontribusi bagi kajian Hubungan Internasional melalui silang gagasan dan diskusi ilmiah yang terangkum di dalamnya.

Hormat Kami,
Dewan Editor